

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh *financial literacy*, *risk perception*, *herding*, pengalaman investasi, gender, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan metode pendekatan kuantitatif melalui studi lapangan dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disebarakan kepada 90 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Pada variabel *financial literacy*, didapatkan hasil bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai t-hitung sebesar 3,938 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan H1 dapat diterima, artinya semakin tinggi *financial literacy* investor maka akan semakin baik dan cerdas ketika dihadapkan pada keputusan investasi.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, yaitu *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Ekonomi Univesitas Andalas Kota Padang. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki, maka akan semakin lebih cerdas dan baik dalam mengelola keuangan salah satunya dalam pengambilan keputusan investasi. begitu juga

sebaliknya semakin rendah tingkat *financial literacy* yang dimiliki, maka akan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan salah satunya dalam pengambilan keputusan investasi. Rata-rata jawaban responden pada variabel ini adalah setuju, artinya dalam penelitian ini responden memiliki tingkat *financial literacy* cukup tinggi.

Risk perception menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Pada variabel ini didapatkan hasil bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian H2 dapat diterima, artinya semakin tinggi tingkat *risk perception* seorang investor maka semakin berhati-hati seorang investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Pada penelitian ini ditemukan hasil yaitu *risk perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Ekonomi Universitas Andalas Kota Padang. Artinya, semakin tinggi tingkat *risk perception* yang dimiliki, maka akan semakin berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Begitu sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat *risk perception* yang dimiliki, maka kurangnya kehati-hatian dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, rata-rata jawaban responden adalah setuju dan sangat setuju sehingga responden pada penelitian ini memiliki tingkat *risk perception* yang tinggi.

Pada variabel *herding* didapatkan hasil bahwa *herding* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai t-hitung sebesar -1,601 dan nilai signifikansi sebesar

0,113. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *herding* dengan keputusan.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, bahwa *herding* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Ekonomi Univesitas Andalas Kota Padang. Artinya, tinggi maupun rendahnya *herding* tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini, rata-rata jawaban responden adalah netral, artinya *herding* tidak selalu mempengaruhi responden terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengalaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai t-hitung sebesar 2,944 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima artinya semakin tinggi atau lama pengalaman investasi seorang investor maka semakin ahli dalam memutuskan keputusan investasi.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, yaitu pengalaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Ekonomi Univesitas Andalas Kota Padang. Artinya, semakin tinggi pengalaman investasi, maka akan semakin ahli dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah pengalaman investasi maka akan kurangnya keahlian dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini rata-rata jawaban responden adalah netral dan, artinya responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman investasi yang cukup.

Pada variabel *gender* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya t-hitung sebesar -1,687 dan nilai signifikansi sebesar 0,095. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 ditolak yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *gender* dengan keputusan investasi.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Ekonomi Universitas Andalas Kota Padang. Artinya, baik perempuan maupun laki-laki tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki, yaitu 40 responden perempuan dan 50 responden laki-laki.

Pendapatan menghasilkan nilai t-hitung sebesar -1,375 dan nilai signifikansi sebesar 0,173. Pada variabel pendapatan didapatkan hasil bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H6 ditolak yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan dengan keputusan investasi.

Pada penelitian ini ditemukan hasil, bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Ekonomi Universitas Andalas Kota Padang. Artinya, berapapun pendapatan yang diperoleh tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini, rata-rata pendapatan responden berkisar antara Rp.500.000 – Rp.2.000.000 . Dalam penelitian ini sebesar 83,33% responden memperoleh pendapatan dari orang tua, sehingga hanya <10% saja di alokasikan pada investasi. Hal ini juga dapat dilihat

dari hasil bahwa responden sebesar 63,33% memilih mengalokasikan pendapatannya hanya <10%.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis diantaranya yang pertama bagi akademis yaitu dapat menambah bahan bacaan, pengetahuan dan wawasan dalam lingkup manajemen keuangan yang menyangkut tentang *financial literacy*, *financial behavior* dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan pada investasi.

Implikasi dari penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi investor terutama dikalangan mahasiswa, bahwa dalam penelitian ini penting bagi mahasiswa untuk memahami teori tentang *financial literacy*, *financial behavior* dan faktor demografi agar lebih baik dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Pertama pentingnya memahami *financial literacy*, karena dengan memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi akan membantu dalam mengelola keuangan. Selanjutnya, *financial behavior* penting dipahami contoh dalam penelitian ini adalah *herding*, karena investor perlu memperhatikan sikap yang harus dihindari dalam berinvestasi yaitu sikap ikut-ikutan tanpa mencari tahu latar belakang, dapat menyebabkan investor melakukan investasi yang mungkin saja tidak cocok dengan tujuan finansialnya.

Implikasi yang terakhir adalah bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan topik dan pembahasan yang serupa dalam memahami teori tentang *financial literacy*,

financial behavior dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan pada investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yang pertama objek dari penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kota Padang angkatan 2016 dan 2017. Selanjutnya, variabel dalam penelitian ini hanya pada teori tentang *financial literacy*, *financial behavior* dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan pada investasi. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dengan menggunakan kuesoner, terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka adanya beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya diantaranya adalah yang pertama pada penelitian ini objeknya hanya berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kota Padang angkatan 2016 dan 2017, diharapkan pada peneliti selanjutnya mungkin dapat menambah jumlah sampel dan populasi responden agar hasil penelitian menjadi lebih baik lagi dan memperluas tidak hanya di Kota Padang saja. Selanjutnya, diharapkan pada peneliti berikutnya dapat menganalisis dari faktor-faktor lain (seperti, *experienced regret*, *risk tolerance*, *financial knowledge*, *financial*

experience) yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yang lebih luas lagi dari penelitian sebelumnya.

